

---

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Patrisia Putri Kristopeni**

Email: kamekorangbelitang@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebanyak sepuluh perusahaan dan sampel penelitian sebanyak sembilan perusahaan ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian dianalisis dengan pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis linear berganda, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini adalah *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan akan menghasilkan *profit* semaksimal mungkin dengan memanfaatkan modal dan tenaga kerja, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, berarti mewajibkan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mempertimbangkan akibat yang akan terjadi di masa depan terhadap harga sahamnya. Perencanaan oleh manajer dilakukan dengan menganalisis faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang akan diduga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan adalah penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Penerapan *green accounting* akan mendukung kualitas perusahaan dalam hal sosial dan lingkungan, agar para investor dapat mengetahui secara utuh informasi tentang kualitas manajemen dan perusahaan dalam mengelola bisnis dengan ramah lingkungan. Permasalahan lingkungan pada menjadi salah satu penilaian baik terhadap perusahaan oleh konsumen maupun calon investor. Kepedulian perusahaan terhadap

---

lingkungan sebenarnya juga muncul akibat berbagai dukungan dari pihak luar perusahaan seperti pemerintah, *customer*, *stakeholder* maupun sesama perusahaan pesaing. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *green accounting* karena semakin besarnya pemberitahuan secara terbuka informasi mengenai lingkungan sekitar perusahaan yang diungkapkan maka semakin besar kepercayaan para investor untuk tetap menanamkan investasinya dan pada akhirnya harga saham perusahaan yang meningkat.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu penilaian bagi para calon investor. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin memiliki total aktiva yang besar dan semakin mudah untuk perusahaan mendapatkan sumber pendanaan. Perusahaan yang besar cenderung dipercaya sehingga menarik minat investor dan akan berimbas pada nilai bagi perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Perusahaan selalu menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi karena hal tersebut merupakan salah satu pencapaian sukses suatu perusahaan dalam memaksimalkan sumber dayanya. Profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas dalam pengelolaan perusahaan, kemampuan perusahaan akan meningkatkan profitabilitas yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan dananya, apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan, sebaliknya jika profitabilitas menurun maka akan menyebabkan investor menarik kembali dananya.

Perusahaan Subsektor Farmasi merupakan perusahaan penghasil obat-obatan dan produk kesehatan lainnya, di mana dalam memproduksi produk tersebut tentunya ditunjang dengan aktiva tetap yang besar. Menunjang aktivitas tersebut maka Perusahaan Subsektor Farmasi membutuhkan modal yang besar agar memiliki nilai bagi perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan perusahaan.

---

## KAJIAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Menurut Sudana (2011: 8): Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai sebagai tujuan perusahaan karena nilai perusahaan berarti nilai saat ini dari semua keuntungan yang akan diterima para pemegang saham di masa depan atau dalam waktu yang panjang agar tetap menjaga kemakmuran para pemegang saham dengan mempertimbangkan faktor risiko yang akan terjadi di masa depan.

Nilai perusahaan menurut Sudana (2011: 8): Nilai perusahaan merupakan nilai pada saat ini dari arus penghasilan kas pada perusahaan yang diharapkan dan diterima di masa depan. Menurut Margaretha (2011: 5): Nilai perusahaan yang sudah melakukan penawaran saham tercermin dalam harga pasar perusahaan, sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum menawarkan saham nilainya dapat terlihat apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan performa perusahaan, risiko usaha, dan lingkungan perusahaan).

Sedangkan menurut Fahmi (2015: 138): Nilai perusahaan adalah rasio *market value* yang menggambarkan keadaan yang akan terjadi di pasar, dan rasio ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilakukan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Menurut Harahap (2018: 311): Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price earning ratio*, merupakan rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menghitung *price earning ratio* suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap *earing* per lembar saham. Hal tersebut dapat tercermin pada harga saham yang tersedia dibayar oleh investor setiap satu Rupiah dari keuntungan yang dilaporkan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Jadi, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi

---

perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

### ***Green Accounting***

*Green accounting* adalah jenis akuntansi yang mencoba untuk menghubungkan berbagai faktor lingkungan dan sosial ke dalam hasil kegiatan usaha pada perusahaan. Menurut Lako (2018: 99): Akuntansi hijau merupakan pengukuran baru dalam akuntansi yang tidak hanya berfokus pada transaksi keluar masuknya pendapatan yang diperoleh, peristiwa, atau objek keuangan, tapi juga objek sosial dan lingkungan. Menurut Zulhaimi (2015): *Green accounting* merupakan proses akuntansi yang berkaitan dengan biaya lingkungan dari kegiatan perusahaan untuk tetap pelestarian lingkungan sekitar. Menurut Hamidi (2019: 23): *Green Accounting* merupakan proses awal pada perusahaan untuk memasukan biaya lingkungan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan agar dapat mencegah terjadinya masalah lingkungan yang dihadapi perusahaan. Menurut Lako (2018: 99): Tujuan dari akuntansi hijau dalam suatu perusahaan dan pelaporan informasi akuntansi hijau adalah memberikan informasi akuntansi dalam keuangan sosial dan lingkungan secara transparan kemudian disatukan dalam pelaporan sebagai biaya pemeliharaan dan pengembangan akuntansi agar lingkungan perusahaan dapat terjaga dan digunakan oleh para pihak yang mempunyai kepentingan dalam penilaian dan pengambilan keputusan investasi.

Terdapat tiga karakteristik kualitatif khusus dari informasi akuntansi hijau yang sangat bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan keputusan bagi para pemakai sebagaimana menurut Lako (2018: 102):

Akuntabilitas, yaitu informasi akuntansi yang disediakan memperhitungkan semua aspek informasi entitas, terutama informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan entitas, serta *expenses* yang bermanfaat dari dampak yang akan timbul dan dapat diatasi dengan baik. Terintegrasi dan komprehensif, merupakan informasi akuntansi yang disediakan merupakan hasil dari integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial dan lingkungan yang disediakan secara menyeluruh ke dalam satu paket pelaporan keuangan akuntansi. Transparan dan terbuka, menunjukkan bahwa setiap perusahaan melakukan penyampaian informasi akuntansi terintegrasi harus disediakan secara terbuka, jujur, dan akuntabel agar para investor melihat langsung dan dapat dipercaya oleh para calon investor dan dapat menarik perhatian para calon investor.



---

Pelaksanaan kegiatan *green accounting* pada perusahaan bagian dari tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan yang dapat memberikan dampak baik untuk perusahaan karena dengan adanya informasi kegiatan *green accounting* dapat memengaruhi keputusan *shareholder* juga tertarik untuk menanamkan dananya ke perusahaan membuat citra perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memperhatikan potensi finansial dan non finansial supaya perusahaan tetap terjaga. Hal ini sebagaimana Dewi dan Narayana (2020) dan Suidah (2018), yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel *green accounting* mengacu pada Rosaline dan wuryani (2020) yang diukur dengan menggunakan *dummy*, yaitu suatu perusahaan yang memiliki salah satu komponen biaya pemeliharaan limbah, biaya daur ulang produk, biaya pengembangan dan pemeliharaan lingkungan, serta perusahaan melakukan tanggungjawab terhadap lingkungan dalam laporan tahunan (*annual report*) maka akan diberi angka 1 (satu), tetapi jika tidak memiliki komponen biaya lingkungan dan lainnya dalam laporan tahunan (*annual report*) maka diberi angka 0 (nol).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat melihat besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural atas total aktiva. Perusahaan dengan total aktiva yang besar cenderung menimbulkan biaya yang cukup besar karena penggunaan aktiva yang dimilikinya untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain itu perusahaan yang besar pun akan lebih mudah memperoleh dana dari pihak kreditur, Perusahaan besar akan lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dibandingkan dengan perusahaan kecil, seperti yang dikemukakan oleh Gultom, Agustina, dan Wijaya (2013: 53): Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar pendapatan atau hasil yang diperoleh dari penjualan pada perusahaan. Gultom, Agustina, dan Wijaya (2013): Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan  $Ln$  (*total aktiva*).

Menurut Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti (2016): Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam memperoleh sumber

---

dana untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil. Lebih lanjut pernyataan yang dikemukakan oleh Prasetyorini (2013: 186): Besar kecil perusahaan dapat memengaruhi kemampuan dalam pengambilan risiko di masa yang akan datang dari berbagai kondisi yang akan dihadapi setiap perusahaan. Dari definisi tersebut, disimpulkan ukuran perusahaan merupakan nilai yang dilihat dari besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dari total aktiva sehingga memengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dengan demikian dapat dikatakan ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva yang mengalami kenaikan. Oleh sebab itu semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Pratama dan Wiksuana (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu lingkaran waktu tertentu. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Menurut Sudana (2011: 22): *Profitability ratio* mengukur keahlian perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan apa yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva, penghasilan dari penjualan, dan modal dalam perusahaan tersebut, semakin banyak laba yang didapat sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin kuat dalam segi keuangan. Menurut Hery (2016: 143): Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi (2015: 68): Rasio ini dapat diukur melalui kegiatan manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat pada perolehan keuntungan yang akan diterima dalam

---

hubungan dengan penjualan investasi. Gultom, Agustina, dan Wijaya (2013): Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *net profit margin*.

Menurut Sudana (2011: 23): Rasio *net profit margin* adalah rasio yang mengukur potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih dari hasil penghasilan penjualan yang sudah dilaksanakan perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2017: 196): Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk memerhatikan seberapa mampu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang mana keuntungan tersebut ada dibagikan kepada pihak pemegang saham dalam bentuk deviden, dan bisa juga keuntungan tersebut disimpan dan digunakan untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu cara menilai secara tetap sejauh mana tingkat pengambalian yang akan didapatkan dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Novari dan Lestari (2016), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebanyak sepuluh perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak sembilan perusahaan.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**TABEL 1**  
**HASIL UJI STATISTIK DESKRITIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GA	54	0	1	.81	.392
U.Prsh	54	257957	3036399	283892.00	12949.187
NPM	54	-647	2633	788.91	700.721
PER	54	-83571	162857	22076.59	42939.546
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian memperlihatkan jumlah data penelitian sebanyak 54 data untuk masing-masing variabel independen dan dependen. Jumlah data tersebut terdiri dari sembilan Perusahaan Subsektor Farmasi dengan periode penelitian selama enam tahun.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini dipastikan tidak terdapat permasalahan dari keempat uji asumsi klasik.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. *R Square* pada penelitian ini adalah 0,556 persen, hal tersebut menunjukkan variabel *green accounting*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh sebesar 55,60 persen terhadap nilai perusahaan dan sisanya 44,40 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

### 4. Uji F

**TABEL 2**  
**HASIL UJI F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.871	3	2.956	4.133	.013 <sup>b</sup>
Residual	2.504	35	.715		
Total	3.391	38			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), NPM, GA, U.Prsh



Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dalam penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak untuk dilakukan.

## 5. Analisis Pengaruh dan Hasil Penelitian

**TABEL 3**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.309	28.086		3.314	.002
GA	4.241	4.086	.152	1.038	.306
U.Prsh	-.312	.100	-.470	-3.134	.003
NPM	4.627	2.122	.330	2.181	.036

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji analisis regresi linear berganda dilihat pada nilai *Unstandardized Coefficients* (B) maka nilai persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,309 + 4,241X_1 - 0,312X_2 + 4,627X_3 + e$$

### a. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari variabel *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,306 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

### b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang kedua bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

---

### c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang ketiga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting*, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel penelitian dan perusahaan di sektor yang berbeda serta menambah atau menggunakan variabel independen lain yang kemungkinan memengaruhi nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Putu Purnama, I Putu Edward Narayana. 2020. "Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*, vol.30, no. 12, pp. 3252-3262.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, Robinhot, Agustina, dan Wijaya S. Widia. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol.5, no.1, pp. 51-60.
- Hamidi. 2019. "Analisis penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Equilibria*, vol.6, no. 2, pp. 23-36.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2017. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- 
- Lako, Andreas. 2018. *Akuntansi Hijau: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan untuk manajer Non Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Novari, Putu Mikhy, Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5, no. 9, pp. 5671-5694.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.1, no. 1, pp. 183-196.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5, no. 2, pp. 1338-1367.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suidah, Yuniep Mujiati. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, vol.1, no. 2, pp. 105-116.
- Wahyudi, Hendri Dwi, Chuzaimah, dan Dani Sugiarti. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan" *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol.1, no.2, pp 156-164.